



| | |
|--|--|
| News Title : Bappebti Rancang Sistem Rating untuk Meningkatkan Mutu Pialang Berjangka | |
| Media Name : Kuatbaca.com | Journalist : * |
| Publish Date : 26 September 2023 | Tonality : Positive |
| News Page : | News Value : 0 |
| Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti) | Ads Value : 0 |
| Section/Rubrication : Ekonomi | Topic : Sistem Peringkat Bagi Pialang Berjangka |

Home / Ekonomi / Bappebti Rancang Sistem Rating untuk Meningkatkan Mutu Pialang Berjangka

EKONOMI

4

Bappebti Rancang Sistem Rating untuk Meningkatkan Mutu Pialang Berjangka



September 26, 2023

KuatBaca.com - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) yang berada di bawah Kementerian Perdagangan RI memperkenalkan langkah signifikan untuk mengoptimisasi kualitas pialang berjangka komoditi di Indonesia. Langkah tersebut ialah penerapan sistem peringkat atau rating yang bertujuan untuk membangun standar kualitas yang tinggi bagi pialang berjangka.

1. Tujuan Sistem Peringkat

Menurut Kepala Bappebti, Didid Noordiatmoko, penerapan sistem peringkat ini dirancang sebagai instrumen untuk menjamin pialang berjangka terus berinovasi dalam meningkatkan layanannya. Dengan pembaruan peringkat setiap tiga bulan, harapannya pialang berjangka akan terpacu untuk selalu memberikan yang terbaik bagi para nasabah.

2. Indikator Penilaian Pialang Berjangka

Ada beberapa indikator yang menjadi dasar dalam penilaian pialang berjangka:

Kinerja Pialang Berjangka (70%): Terdiri dari lima aspek utama, yaitu: laporan kegiatan, integritas keuangan, transaksi, respons terhadap aduan nasabah, dan implementasi Anti Pencucian Uang serta Pencegahan Pendanaan Terorisme.

Penilaian dari Masyarakat (30%): Berbasis kuesioner yang disebarakan kepada nasabah dengan sumber data dari sistem pengaduan daring dan data konsultasi dari Layanan Informasi Bappebti.

Nilai Pengurang (maksimal 30%): Diberikan untuk menyesuaikan aspek-aspek tertentu yang belum tercakup dalam penilaian kinerja pialang berjangka.

3. Sumber Data untuk Penilaian

Informasi yang digunakan dalam sistem rating ini diperoleh dari laporan yang diberikan oleh pialang berjangka kepada Bappebti, sesuai dengan regulasi yang ada. Laporan-laporan ini mencakup data keuangan, kegiatan, transaksi, serta implementasi kebijakan Anti Pencucian Uang. Selain itu, informasi juga diperoleh dari hasil pengawasan di lapangan dan tanggapan dari masyarakat sebagai nasabah pialang berjangka.

4. Kesimpulan dan Harapan ke Depan

Dengan adanya sistem rating ini, Bappebti berharap dapat membantu masyarakat dalam memilih pialang berjangka yang berkualitas. Sebagai bentuk transparansi, Bappebti akan mempublikasikan hasil rating setiap tiga bulan sekali, sehingga konsumen dapat membuat keputusan yang lebih baik sebelum bertransaksi.

"Kami berkomitmen untuk memastikan pialang berjangka di Indonesia memenuhi standar tertinggi dan memberikan layanan terbaik kepada masyarakat," pungkas Didid. (*)